

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian ini yaitu dengan memperoleh informasi yang akurat mengenai kredit yang diberikan Bank BRI kepada pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara melalui evaluasi kinerja dengan cara menyebarkan kuisioner kepada para pegawai untuk memperoleh data yang akurat. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mencari informasi faktual secara mendetail yang sedang menggejala dan mengidentifikasi masalah-masalah atau untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan kegiatan-kegiatan yang sedang berjalan (Wahyuni dan Mulyono, 2006). Pendekatan tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh kredit terhadap kinerja pegawai pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara.

3.2. Sumber Data

3.2.1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapat dan diolah secara langsung dari subjek yang berhubungan langsung dengan penelitian. Data primer ini di antaranya didapat dari data hasil observasi langsung, wawancara dan data hasil pengisian kuisioner oleh pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara.

3.2.3 Sumber Data Sekunder

Penggunaan data sekunder adalah sebagai penunjang yang menguatkan perolehan data hasil yang didapat dari artikel, internet, dan dokumen - dokumen yang dimiliki organisasi yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2007:72) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Kesimpulannya, populasi bukan hanya orang tetapi benda-benda alam yang lain. Tujuan diadakan Populasi juga bukan jumlah yang ada pada objek yang dipelajari tetapi juga populasi yaitu agar dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota sampel dan membatasi berlakunya daerah generalisasi. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara sejumlah 194 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagai atau wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2002). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu random sampling, Random sampling adalah suatu cara pengambilan sampel yang dilakukan secara acak sederhana (Notoatmodja, 2002). Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan di anggap memiliki populasi (Notoatmodjo, 2005). Dalam menentukan jumlah sampel dihitung berdasarkan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N= besar populasi

d= ketepatan yang diinginkan (0,1)

Berdasarkan rumus yang diperoleh jumlah sampel (n) untuk berapa banyak jumlah sampel dalam penelitian sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{194}{1 + 194(0,1)^2}$$

$$n = \frac{194}{2,94}$$

$$n = 65,98 \longrightarrow 66 \text{ Responden}$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 66 Pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampling yaitu random sampling, Random sampling adalah suatu cara pengambilan sampel yang

dilakukan secara acak sederhana (Notoatmodjo, 2002). Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap memiliki populasi (Notoatmodjo, 2005).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Kuisisioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab.
- b. Wawancara, merupakan teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara bebas namun tetap terarah dan tetap berpedoman kepada pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan
- c. Dokumentasi, dimana penulis mendapatkan data berupa dokumen tentang sejarah perusahaan, peraturan-peraturan dan sebagainya.

3.5. Operasionalisasi Variabel

3.5.1 Variabel Independent

a. Definisi Konseptual

Menurut (Sugiyono, 2007:33) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen.

b. Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini kredit, yaitu fasilitas pemberian kredit yang ditujukan kepada Pegawai. Dengan kebijaksanaan bank, pegawai swasta pada instansi tertentu dapat pula diberikan fasilitas kredit pegawai ini. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk konsumtif, investasi, maupun modal

kerja.sehingga dapat menambah kemauan kerja dan motivasi seorang pegawai agar terciptanya suatu kinerja yang berkualitas sesuai dengan tujuan organisasi.

Indikator kredit adalah sebagai berikut:

1. Kredit Pegawai Program Reguler
2. Kredit Pegawai Program Pemberdayaan Gaji

3.5.2 Variabel Dependen

a. Definisi Konseptual

Menurut (Sugiyono, 2007:33) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independent.

b. Variabel Operasional

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja (Y) yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya. Indikator kinerja adalah sebagai berikut:

1. kualitas kerja
2. kuantitas kerja
3. pemanfaatan waktu

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian	Definisi	Indikator	Skala
Kredit (x)	kredit, yaitu fasilitas pemberian kredit yang ditujukan kepada Pegawai. Dengan kebijaksanaan bank, pegawai swasta pada instansi tertentu dapat pula diberikan fasilitas kredit	Kredit Pegawai Program Reguler	Ordinal
		Kredit Pegawai Program Pemberdayaan Gaji	Ordinal

	pegawai ini. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk konsumtif, investasi, maupun modal kerja. sehingga dapat menambah kemauan kerja dan motivasi seorang pegawai agar terciptanya suatu kinerja yang berkualitas sesuai dengan tujuan organisasi.		
Kinerja (y)	Kinerja adalah unjuk kerja yang merupakan hasil kerja dihasilkan oleh pegawai atau perilaku nyata yang ditampilkan sesuai dengan perannya dalam organisasi	Kualitas kerja Kuantitas kerja Pemanfaatan waktu	Ordinal Ordinal Ordinal

3.6 Skala Pengukuran

Untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan kredit dan kinerja digunakan instrument berupa kuisioner dengan pengukuran menggunakan skala likert yang mempunyai lima tingkatan yang merupakan skala jenis ordinal. Dengan menggunakan dua instrument kredit dan kinerja yang kemudian dikembangkan menjadi beberapa pertanyaan atau parameter yang akan diukur.

Sangat Setuju (SS) = skor 5

Setuju (S) = skor 4

Netral (N) = skor 3

Tidak Setuju (TS) = skor 2

Sangat Tidak Setuju = skor 1

3.7. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data pada penelitian ini, penulis menggunakan Uji Spearman Rho, yang merupakan salah satu dari uji bivariat asosiatif non parametris. Artinya uji non parametris yang digunakan untuk menguji kesesuaian antara 2 kelompok variabel yang berasal dari subjek berbeda atau disebut juga data bebas dengan skala data ordinal.

Rumus uji korelasi spearman untuk jumlah sampel ≤ 30 adalah:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Di mana:

r_s = Koefisien Korelasi Spearman
 $\sum d^2$ = Total Kuadrat slisih antar ranking
 n = Jumlah Sampel Penelitian

